

Capai 1,5 Ton, Lapas Terbuka Kendal Panen Terong Ungu Masa Tanam Kedua

Septian Atiko S - KENDAL.UPDATES.CO.ID

Dec 24, 2022 - 12:38



Kasi Binapi dan Giatja Lapas Terbuka Kendal Panen Terong

KENDAL – Lapas Terbuka Kendal memiliki beragam program pembinaan kemandirian bagi WBP, mulai dari peternakan, perikanan, pertanian hingga perkebunan. Dalam sektor pertanian bermacam tanaman sayur dikembangkan seperti terong, cabai, tomat hingga sawi.

Terong merupakan tanaman semusim sampai setahun atau tahunan, termasuk dalam famili *Solanaceae*. Tinggi tanaman terong berkisar antara 60–240 cm. Panen pertama dapat dilakukan setelah tanaman berumur empat bulan.

Beragam nutrisi yang bisa diperoleh dari terong, yaitu kalori, protein, karbohidrat, serat, dan lemak. Selain itu, terong juga mengandung beragam vitamin dan mineral, seperti asam folat, vitamin A, vitamin C, Vitamin K, kalium, kalsium, zat besi, dan magnesium.



Seperti diketahui, LPT Kendal membudidayakan terong pada lahan seluas satu hektar. Kegiatan panen raya yang dijalankan secara berkelanjutan ini dilaksanakan oleh jajaran Seksi Pembinaan Narapiadana Anak Didik dan Kegiatan Kerja (Binadik Giatja) beserta Warga Binaan Pemasyarakatan.

Salah satu staf Kegiatan Kerja, Charandhi menuturkan bahwa panen terong kali ini merupakan panen tahun ke-5 dan hasilnya terus mengalami peningkatan.

“Secara kuantitas terjadi peningkatan sekitar 20% dibanding musim panen sebelumnya, untuk gelombang perdana panen tahun ini saja sudah diangka 1,5 ton,” terang Charandhi.

Hal ini bisa menjadi bukti bahwa budidaya terong Lapas Terbuka Kendal semakin berkembang berbekal pengalaman sebelumnya.

Ketika ditemui pada Sabtu (24/12/2022), Ari Rahmanto selaku Kepala Seksi Binadik Giatja menyampaikan bahwa pelaksanaan panen terong tidak dapat dilakukan secara serentak karena tingkat kematangan terong pada setiap pohon dapat berbeda.

“Untuk panen kami laksanakan secara rutin setiap hari secara bergantian karena tingkat kematangan terong berbeda-beda. Biasanya setiap tanaman bisa kita panen 5 hari sekali, satu tanaman bisa dipanen hingga 18 kali,” tutur Ari.

Tidak cepat merasa puas dengan hasil positif kali ini, Ari dan jajarannya siap mengoptimalkan perawatan tanaman terong sehingga kedepannya kualitas dan kuantitas meningkat.

“Saat ini hasil panen kami salurkan ke pedagang sayur di area Kendal, kedepan seiring dengan peningkatan kualitas dan kuantitas bukan tidak mungkin produk kami dapat menembus pasar modern seperti supermarket atau mall,” pungkas Ari.